

Accepted: Juli 2025	Revised: Agustus 2025	Published: September 2025
-------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------

INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA VIDEO INTERAKTIF DI ERA DIGITAL

M, Zunaidul Muhaimin

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri

E-mail: muhaimin.po@gmail.com

Nunik Zuhriyah

Institut Agama Islam Badrus Sholeh Kediri

E-mail: nunikzuhriyah@gmail.com

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes to language learning methods, including Arabic. This study aims to analyze the use of interactive video media as an innovation in Arabic language learning in the digital age, as well as its impact on student motivation and learning outcomes. The study employs a qualitative approach using a case study method conducted at MA Al-Fatah Badas, with the subject being the 10th-grade class. Data was collected through observation, interview and documentation then analyzed descriptively. The results indicate that the use of interactive video enhances student engagement, facilitates understanding of the material, and fosters interest in learning Arabic. Interactive features such as quizzes, reflective questions, and learning path options provide a more participatory and personalized learning experience. Challenges identified include limited digital literacy among some teachers and insufficient technological facilities at the school. Thus, interactive videos can serve as an innovative solution to optimize Arabic language learning, particularly when supported by teacher training and adequate infrastructure.

Keywords: *Interactive Videos; Learning Innovations; Arabic Language; Digital Era*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media video interaktif sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital, serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di MA Al-Fatah Badas dengan subyek penelitiannya ialah kelas 10. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi serta menumbuhkan minat belajar bahasa Arab. Fitur interaktif seperti kuis, pertanyaan reflektif dan pilihan jalur belajar memberikan pengalaman belajar yang lebih partisipatif dan personal. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan literasi digital sebagian guru dan keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah. Dengan demikian, video interaktif dapat menjadi solusi inovatif untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab, terutama jika didukung pelatihan guru dan infrastruktur yang memadai.

Keywords: Video interaktif; Inovasi pembelajaran; bahasa Arab; Era Digital

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai bahasa komunikasi internasional, tetapi juga sebagai bahasa sumber literatur agama Islam (Muzakki dkk., 2025). Selama ini, metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan madrasah cenderung bersifat konvensional dengan dominasi metode ceramah, hafalan kosakata dan latihan tertulis (Lathifah dkk., 2025). Kondisi ini sering kali membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Padahal, pembelajaran bahasa seharusnya menuntut keterlibatan penuh peserta didik dalam memahami, mengucapkan, dan menggunakan bahasa secara kontekstual (Nur & Ramadan, 2024). Perubahan paradigma pembelajaran menjadi sebuah kebutuhan mendesak, terutama di era digital yang menawarkan beragam inovasi media pembelajaran (Hadiamsyah & Nur, 2025).

Era digital membawa kemajuan teknologi yang signifikan, termasuk dalam bidang pendidikan (Hadiamsyah & Nur, 2025). Berbagai platform dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi kini tersedia dan dapat diintegrasikan dalam proses

belajar mengajar. Salah satu inovasi yang semakin banyak digunakan adalah media video interaktif. Berbeda dengan video konvensional, video interaktif memungkinkan pengguna untuk berinteraksi langsung dengan materi, menjawab pertanyaan, memilih jalur pembelajaran, dan mendapatkan umpan balik secara real time (Nurul Atifah Suyuti & Andi Abdul Hamzah, 2025). Keunggulan ini membuat video interaktif lebih menarik, partisipatif, dan relevan bagi generasi digital yang terbiasa dengan teknologi (Arrasyid & Choir, 2024).

Video interaktif dapat menjadi media yang efektif karena menggabungkan unsur audio visual dengan aktivitas belajar yang terstruktur (Kusnadi dkk., 2025). Penyajian kosakata, dialog, dan contoh penggunaan bahasa dapat divisualisasikan dengan jelas, sementara siswa dapat menguji pemahaman mereka melalui fitur kuis atau latihan yang muncul di tengah atau akhir video. Selain itu, interaktivitas ini mampu mempertahankan fokus siswa lebih lama dibandingkan metode tradisional (Hasanah & Rufaiqoh, 2025). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimodal yang menekankan pentingnya keterlibatan berbagai indera dalam proses belajar.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, termasuk video interaktif, berkontribusi positif terhadap motivasi belajar, pemahaman materi dan pengetahuan. Namun, penerapan video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih relatif terbatas, terutama di sekolah atau madrasah yang belum memiliki fasilitas teknologi memadai (Ulumi dkk., 2023). Faktor kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi salah satu kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana video interaktif dapat diadaptasi secara efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di era digital (Zuhriyah & Muhaimin, 2025).

Kebutuhan inovasi pembelajaran bahasa Arab semakin mendesak mengingat tantangan globalisasi dan persaingan di dunia pendidikan. Siswa dituntut memiliki kompetensi bahasa Arab yang tidak hanya mencakup kemampuan membaca teks, tetapi juga kemampuan berkomunikasi aktif secara lisan dan tulisan (Ulumi dkk., 2023). Media video interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang mendekati kondisi nyata, seperti simulasi percakapan di pasar, di sekolah, atau dalam forum diskusi, sehingga siswa tidak hanya mempelajari teori tetapi juga mempraktikkan bahasa secara kontekstual (Novela dkk., 2024).

Pemanfaatan video interaktif juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran (Azijah dkk., 2025), sebagaimana tercantum dalam berbagai regulasi pendidikan. Implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran, tetapi juga dapat memotivasi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam penyusunan materi (Alga dkk., 2024). Guru dapat mengombinasikan materi pelajaran dengan unsur budaya, teknologi, dan seni, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Cholik & Umaroh, 2023).

Literatur review yang sesuai dengan penelitian ini ialah menurut (Jamil & Agung, 2022) yang berjudul Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik diharuskan memiliki keterampilan khusus untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menyerap materi dengan lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoperasikan aplikasi pengeditan video seperti Kine Master, Plotagon, PowerPoint, dan lainnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas ialah kedua penelitian sama-sama membahas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaannya ialah penelitian diatas terfokus membahas aplikasi interaktif yang umumnya berbasis perangkat lunak, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada media video interaktif yang menggabungkan unsur audio-visual dan aktivitas langsung di dalam video.

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis inovasi pembelajaran bahasa Arab melalui media video interaktif di era digital, mengidentifikasi keunggulan dan kendala penggunaannya, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangannya di masa mendatang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat tercipta model pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Inovasi ini menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab di Indonesia, sekaligus mempersiapkan siswa agar mampu berkompetisi di tingkat global.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami proses penerapan media video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital (Ulfa dkk., 2025). Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, termasuk interaksi antara guru, siswa, dan media pembelajaran yang digunakan (Fransori dkk., 2024). Lokasi penelitian ditetapkan di MA Al-Fatah Badas yang telah menerapkan video interaktif dalam proses belajar

mengajar bahasa Arab. Subjek penelitian meliputi guru bahasa Arab, siswa kelas 10 dan pengelola sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran secara langsung, wawancara digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman dan tantangan yang dihadapi guru maupun siswa (Zuhriyah dkk., 2024). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui rekaman video pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen kurikulum yang relevan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti model interaktif Miles & Huberman yang mencakup tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Rosyidi dkk., 2024). Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan kutipan langsung dari informan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi video interaktif. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung untuk memastikan temuan yang dihasilkan bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan teknik, membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data dan berbagai informan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan penting terkait inovasi pembelajaran bahasa arab melalui media video interaktif di era digital diantaranya ialah berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan siswa yakni:

1. Adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa selama pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media video interaktif. Pada awal penerapan, sebagian siswa tampak pasif dan memerlukan arahan guru untuk mengikuti jalannya pembelajaran. Namun, pada pertemuan kedua dan seterusnya, mereka mulai terbiasa dengan fitur-fitur interaktif seperti kuis, multiple choice dan pertanyaan reflektif yang muncul di dalam video. Siswa terlihat lebih fokus mengikuti materi, tidak mudah teralihkan oleh kegiatan lain, dan lebih berani menjawab pertanyaan yang muncul. Hal ini membuktikan bahwa video interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang memotivasi dan menjaga perhatian siswa lebih lama dibanding metode ceramah konvensional.

2. Video interaktif memudahkan siswa memahami materi karena menggabungkan unsur visual dan audio yang saling melengkapi. Visualisasi kosakata, gambar pendukung, dan animasi membuat konsep yang abstrak menjadi konkret, sementara pelafalan langsung dari video membantu memperbaiki kemampuan fonetik siswa. Guru menegaskan bahwa kombinasi ini sangat membantu terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual auditori. Siswa pun mengonfirmasi bahwa mereka dapat mengingat kosakata lebih cepat dan menirukan pengucapan dengan lebih percaya diri berkat materi yang disajikan secara kontekstual.
3. Kosakata siswa meningkat dari pada awal pertemuan sampai pada pertemuan terakhir. Selain itu, jumlah siswa yang mampu menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Arab meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media video interaktif tidak hanya memberikan dampak pada motivasi belajar, tetapi juga pada capaian akademik siswa. Peningkatan ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya (Diniyati & Mastoah, 2024) yang menyatakan bahwa integrasi media interaktif berbasis teknologi mampu meningkatkan retensi kosakata bahasa asing hingga 20–30% dibanding metode tradisional.
4. Penggunaan video interaktif juga berdampak positif terhadap dinamika interaksi di kelas. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berdiskusi dengan teman sebangku saat mengerjakan kuis yang muncul di tengah video. Guru memanfaatkan momen tersebut untuk mengklarifikasi jawaban dan memberikan contoh penggunaan kosakata dalam kalimat yang relevan. Situasi ini mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana siswa belajar tidak hanya dari guru tetapi juga dari teman-temannya. Hal tersebut senada dengan pendapat (Riady, 2021) yakni video interaktif berperan sebagai pemicu interaksi sosial yang konstruktif di kelas.

1. Media Video Interaktif dalam Pembelajaran Berbahasa Arab

Media video interaktif merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang menggabungkan elemen audiovisual dengan fitur interaksi, seperti kuis, pertanyaan langsung, dan navigasi mandiri. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan bahasa, baik pada aspek mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), maupun menulis (*kitabah*). Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya menghadirkan konteks nyata, memperkaya kosakata, serta

memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik. Penggunaan video interaktif juga memungkinkan integrasi materi dengan situasi komunikatif yakni simulasi percakapan dalam bahasa Arab yang dapat dihentikan di titik tertentu untuk meminta respon siswa. Teknik ini tidak hanya memperkuat keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan keberanian berbicara dalam bahasa target. Dari sudut pandang pendidikan, hal ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan.



Gambar 1 : Vidio Edukatif

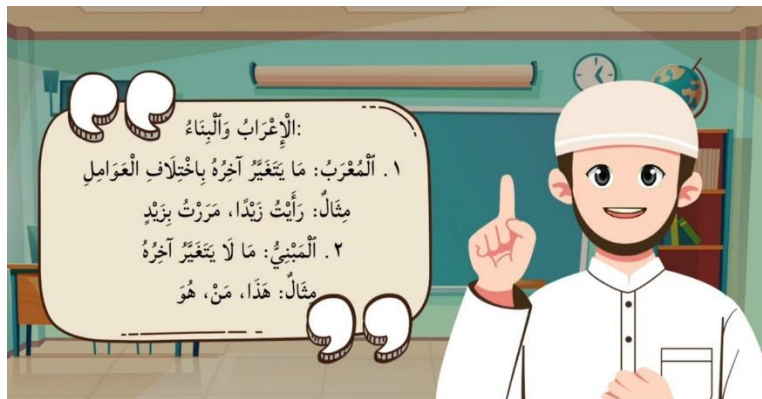
Respon peserta didik terhadap penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan arah positif. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, dinamis dan mudah dipahami. Faktor visualisasi materi yang dikombinasikan dengan audio dan interaktivitas memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dibanding metode konvensional.

2. Kesesuaian Konten Video Interaktif dengan Kurikulum Bahasa Arab

Kesesuaian antara konten video interaktif dengan kurikulum bahasa Arab merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi media ini dalam proses pembelajaran. Konten yang dikembangkan harus merujuk secara langsung pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam dokumen kurikulum. Senada dengan pendapat (Qodrina dkk., 2023) Kesesuaian ini mencakup cakupan materi, kedalaman pembahasan, urutan penyajian, dan keterkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa media video interaktif yang digunakan dalam penelitian telah memuat topik-topik yang sesuai dengan peta kompetensi kurikulum. Misalnya, pada pembelajaran keterampilan menyimak

(istima'), konten video menyajikan dialog kontekstual yang relevan dengan tema yang ada di silabus, seperti pengenalan, kegiatan sehari-hari, dan transaksi sederhana. Hal ini sejalan dengan standar pencapaian kompetensi yang menuntut siswa untuk memahami makna ujaran sederhana dalam bahasa Arab. Segi keterampilan berbicara (kalam), video interaktif menampilkan contoh pelafalan yang benar, intonasi, dan penggunaan kosakata sesuai tingkat kemampuan siswa. Kesesuaian ini tidak hanya terlihat pada isi materi, tetapi juga pada urutan penyajiannya yang mengikuti prinsip pembelajaran bertahap, mulai dari kosakata dasar, struktur kalimat, hingga dialog lebih kompleks.



Gambar 2 : Kesesuaian Vidio Edukatif dengan Kurikulum

Fitur interaktif seperti kuis dan latihan dalam video juga dirancang sesuai indikator penilaian kurikulum. Latihan tersebut mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan demikian, media ini tidak hanya menjadi alat bantu belajar, tetapi juga sarana asesmen formatif yang sejalan dengan standar evaluasi pendidikan. Meski demikian, evaluasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan agar konten semakin relevan dengan kurikulum terbaru, misalnya penyesuaian kosakata agar sesuai dengan konteks budaya lokal peserta didik, dan pembaruan materi agar selaras dengan perkembangan kompetensi abad 21 yang ditekankan dalam kurikulum Merdeka Belajar.

Kesesuaian konten video interaktif dengan kurikulum bahasa Arab dalam penelitian ini dinilai tinggi, yang berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bergantung pada aspek visual dan

interaktivitas, tetapi juga pada ketepatan muatan materi terhadap kerangka kurikulum yang berlaku.

3. Peran Guru dan Fasilitas Pembelajaran Berbasis Video Interaktif

Penggunaan video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dilepaskan dari peran sentral guru sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus pengelola proses belajar. Meskipun teknologi menyediakan sumber belajar yang kaya dan interaktif, keberhasilan implementasinya tetap bergantung pada kompetensi guru dalam memilih, mengelola, dan mengintegrasikan media tersebut sesuai tujuan pembelajaran. Guru berperan penting dalam memastikan bahwa video interaktif digunakan bukan sekadar sebagai hiburan visual, melainkan sebagai instrumen pedagogis yang mendukung penguasaan kompetensi bahasa Arab. Guru perlu memahami secara mendalam konten video, merancang kegiatan pembelajaran pendukung, serta memberikan arahan sebelum dan sesudah penggunaan video dengan memberikan pengantar tentang kosakata kunci sebelum menonton video, lalu memandu diskusi atau latihan setelahnya untuk memperkuat pemahaman.

Selain peran guru, keberadaan fasilitas pembelajaran yang memadai juga menjadi penentu efektivitas penggunaan video interaktif. Fasilitas ini mencakup perangkat keras (seperti komputer, proyektor, layar, dan speaker), perangkat lunak pendukung, serta akses internet yang stabil untuk memutar atau mengunduh video. Tanpa dukungan fasilitas yang baik, potensi pembelajaran berbasis video interaktif tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Hasil observasi dalam penelitian menunjukkan bahwa di kelas yang memiliki fasilitas lengkap dan guru yang terlatih dalam penggunaan teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif dan memotivasi siswa. Sebaliknya, di lingkungan dengan fasilitas terbatas, penggunaan video interaktif sering terhambat, misalnya karena kualitas audio visual yang rendah atau kendala teknis saat pemutaran.

Guru juga berperan sebagai problem solver ketika muncul kendala teknis seperti gangguan jaringan atau file video yang tidak kompatibel. Kemampuan guru mengatasi masalah teknis dengan cepat akan menjaga kelancaran alur pembelajaran. Lebih dari itu, guru yang kreatif dapat memodifikasi atau mengkombinasikan video interaktif dengan metode lain seperti diskusi kelompok, role play atau tugas proyek untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Sehingga, kolaborasi antara peran guru yang adaptif dan fasilitas pembelajaran yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif bagi penguasaan bahasa Arab. Kombinasi keduanya memastikan bahwa teknologi video interaktif benar-benar menjadi katalisator peningkatan kualitas pembelajaran, bukan sekadar pelengkap.

4. Kendala Implementasi Media Video Interaktif

Media video interaktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, penerapannya di lingkungan madrasah masih menghadapi sejumlah kendala yang kompleks. Kendala tersebut dapat dikategorikan menjadi aspek teknis, sumber daya manusia dan lingkungan belajar. Pertama, Banyak madrasah yang belum memiliki infrastruktur memadai untuk mendukung pemutaran video interaktif secara optimal. Keterbatasan perangkat seperti proyektor, komputer, atau layar LCD, serta kualitas speaker yang rendah, seringkali mengganggu proses pembelajaran. Ditambah lagi, akses internet yang tidak stabil di beberapa wilayah membuat guru kesulitan mengunduh atau memutar video secara daring. Kedua, pada sumber daya manusia, tidak semua guru memiliki keterampilan literasi digital yang memadai untuk mengoperasikan media interaktif. Sebagian guru masih terbatas pada metode konvensional karena kurangnya pelatihan atau minimnya kepercayaan diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan penggunaan video interaktif tidak dimaksimalkan sesuai potensi yang ada. Ketiga, faktor lingkungan belajar. Beberapa madrasah memiliki ruang kelas yang belum didesain untuk pembelajaran berbasis multimedia, misalnya pencahayaan yang tidak sesuai, tata letak bangku yang tidak mendukung pandangan ke layar, atau kebisingan lingkungan yang mengganggu konsentrasi siswa saat menonton video. Keempat, budaya belajar di sebagian madrasah yang masih berorientasi pada metode ceramah dan hafalan membuat inovasi seperti video interaktif belum sepenuhnya diterima. Sebagian guru maupun siswa menganggap media tersebut sebagai pelengkap, bukan bagian integral dari proses pembelajaran.

Penutup

penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Media ini mempermudah pemahaman kosakata, tata bahasa, dan keterampilan komunikasi melalui penyajian visual-audio yang kontekstual serta interaksi langsung dengan materi. Selain itu, video interaktif terbukti meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mengurangi kejenuhan, dan mendorong keterlibatan

aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, inovasi ini menjadi solusi strategis untuk mengatasi keterbatasan metode konvensional yang cenderung monoton.

Meskipun demikian, penerapan video interaktif tidak terlepas dari sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kemampuan guru dalam mengelola media digital, serta kesesuaian konten dengan kurikulum. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi media ini memerlukan dukungan fasilitas yang memadai, peningkatan kompetensi digital pendidik, dan kolaborasi antara pengembang konten, guru, serta lembaga pendidikan. Dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang tepat, inovasi pembelajaran berbasis video interaktif berpotensi menjadi salah satu pilar utama dalam modernisasi pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Daftar Pustaka

- Alga, R. K., Hsb, A. A. A., Azhara, S., Hakim, E. H., Afia, N., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif dan Video Animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(3), 200–212. <https://doi.org/10.51178/ce.v5i3.2197>
- Arrasyid, S., & Choir, J. A. (2024). *Penggunaan Media Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar*. 5.
- Azijah, S. N., Jennah, R., & Rizal, S. U. (2025). *Pengembangan Media Video Interaktif Pada Materi Sejarah Perkembangan Fikih*. 14(1).
- Cholik, M., & Umaroh, S. T. (2023). Pemanfaatan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 704–709. <https://doi.org/10.29100/jupi.v8i2.4121>
- Diniyati, A., & Mastoah, I. (2024). *Peran media video animasi interaktif berbasis canva dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar*. 13(2).
- Fransori, A., Irwansyah, N., & Parwis, F. Y. (2024). *Inovasi Pendidikan dan Penerapan Pembelajaran Interaktif di Era Digital*. 1(2).
- Hadiamsyah, Y., & Nur, R. Y. (2025). *Penggunaan Media Digital Video Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dasar*. 1(1).
- Hasanah, S. U., & Rufaiqoh, E. (2025). *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Studi Kasus di PP. Al-Qodiri Putri Jember*. 7(1).

- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>
- Kusnadi, A., Sutarjo, J., & Abdilah, H. I. (2025). *Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Perspektif Studi Kepustakaan*. 2(1).
- Lathifah, U., Nabila, P. F., & Sulesti, D. (2025). *Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Bahasa Arab: Dampak Literasi Digital terhadap Keterampilan Bahasa Arab*. 6.
- Muzakki, A. A., Harisca, R., & Abdilah, H. I. (2025). *TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: ANTARA INOVASI TEKNOLOGI DAN TANTANGAN PENERAPAN*. 2(1).
- Novela, D., Ari Suriani, & Sahrun Nisa. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Nur, S., & Ramadan, S. (2024). *Tantangan Implementasi Dan Peluang Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*. 2(2).
- Nurul Atifah Suyuti & Andi Abdul Hamzah. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab yang Kontekstual dan Berbasis Kurikulum di Era Digital. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 01–06. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5317>
- Qodrina, N., Mashuri, I., & Bahari, J. I. (2023). Penerapan Media Video Pembelajaran Di Era Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 222. <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v7i2.2369>
- Riady, A. (2021). Pendidikan Berkualitas di Era Digital: (Fokus: Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran). *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 70–80.

Copyright © 2020 *Journal Salimiya*: Vol. 6, No. 3, September 2025, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>